

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait dengan perilaku diet sebagai faktor risiko terhadap Penyakit Tidak Menular (PTM) pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah berjenis kelamin perempuan dengan kategori Indeks Massa Tubuh (IMT) normal.
2. Perilaku diet berdasarkan waktu makan pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mayoritas adalah tidak tepat waktu.
3. Perilaku diet berdasarkan urutan jenis makanan yang sering dikonsumsi oleh mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mayoritas adalah karbohidrat, lemak, protein dan serat.
4. Perilaku diet berdasarkan cara pengolahan makanan yang dapat berisiko terhadap penyakit pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mayoritas adalah digoreng.

B. SARAN

Perbaikan kualitas kesehatan mahasiswa dalam mencegah dan meminimalkan penyakit tidak menular (PTM) memerlukan upaya sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mencari tahu dan melakukan perilaku diet yang lebih sehat, misalnya dengan mencari tahu pada internet atau melalui media massa.

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Menyediakan tempat konsultasi gizi sehat dan menyediakan kantin dengan menu makan sehat.

3. Peneliti Selanjutnya

Melanjutkan penelitian pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan mengikuti status kesehatan (Tekanan darah [TD], Kadar Gula darah sewaktu (GDS) dan kadar kolesterol) pada kelompok yang melakukan perilaku diet yang berisiko seperti (cara pengolahan makanan dengan cara digoreng).

DAFTAR PUSTAKA

- Achadi, E.(2007). Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Abdurrahman, Fadlullah. (2014). Faktor-Faktor Pendorong Perilaku Diet Tidak Sehat Pada Wanita Usia Dewasa Awal Studi Kasus Pada Mahasiswi Universitas Mulawarman. Diakses pada tanggal 3 juli 2015 dari [http://ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/08/jurnal%20fix%20\(08-29-14-12-24-35\).pdf](http://ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/08/jurnal%20fix%20(08-29-14-12-24-35).pdf).
- Adnan, Miftahul., dkk. (2013). Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) Dengan Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Mellitus (DM) Tipe 2 Rawat Jalan Di RS Tugurejo Semarang. Diakses pada tanggal 14 Agustus 2016 dari <http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jgizi/article/download/752/806>.
- Amanina, A. (2015). Hubungan Mengonsumsi Karbohidrat dan Serat Dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Purwosari. Diakses dari <http://eprints.ums.ac.id/37865/>.
- Amu, Y. (2014). Faktor Resiko Kejadian Penyakit Diabetes Melitus Tipe Ii Di Rsud. Prof. Dr. Hi. Aloe Saboe Kota Gorontalo. Diakses pada tanggal 20 Juli 2016 dari <http://kim.ung.ac.id/index.php/KIMFIKK/article/download/10491/10370>.
- Anggara, F.H.D. dan Nanang Prayitno. (2013). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tekanan Darah Di Puskesmas Telaga Murni, Cikarang Barat Tahun 2012. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 5(1); Jan 2013. Diakses pada tanggal 15 Januari 2016 dari http://lp3m.thamrin.ac.id/upload/artikel%204.%20vol%205%20no%201_feby.pdf.
- Angraini, Dian Isti. (2015). *Behavioral Risk Food Consumption Associated With Nutritional Status in Patients on University of Lampung Clinic*. Diakses pada tanggal 14 Agustus 2016 dari <http://fk.unila.ac.id/wp-content/uploads/2016/06/5.pdf>.
- Angraini, R.D. (2014). Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT), Aktivitas Fisik, Rokok, Konsumsi Buah, Sayur Dan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Pulau Kalimantan (Analisis Data Risesdas 2007). Diakses pada tanggal 20 Juli 2016 dari [http://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-2408-SKRIPSI%20RIKA%20201032009%20\(GIZI%20UNIV%20ESA%20UNG%20GUL\).pdf](http://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-2408-SKRIPSI%20RIKA%20201032009%20(GIZI%20UNIV%20ESA%20UNG%20GUL).pdf).
- Apriadi, W.H. (2010). Resep Sedap *Food Combining* Kudapan Dan Minuman Sehat Alami. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- Beck, Mary E. (2011). Ilmu Gizi dan Diet (Hubungannya dengan penyakit-penyakit untuk Perawat & Dokter). Yogyakarta : C.V ANDI OFFSET.
- British Hearth Foundation [BHF]. (2014). *Cardiovaskular Diseases Statistic*. Diakses pada tanggal 18 Januari 2016 dari https://www.bhf.org.uk/~media/files/publications/research/bhf_cvd-statistics-2014_web_2.pdf.
- Brunner & Suddarth. (2003). Keperawatan Medikal Bedah. Jakarta: EGC.

- Bustan, M. N. (2007). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Departemen Agama Republik Indonesia.(2002). *Al-Quran dan Terjemahan*. Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang.
- Departemen Kesehatan. (2011). *Pedoman Faktor Risiko Kanker Dari Aspek makanan dan Minuman*. Diakses pada tanggal 18 Juli 2016 dari http://pptm.depkes.go.id/cms/frontend/ebook/IsiJuknis_Makmin_REV_2011.pdf.
- Febriani, Kariana. (2012). *Keseimbangan Gizi Makanan dengan Aktivitas Atlet Putri Bola Basket PON D.I.Y 2012* Diakses pada tanggal 27 Oktober 2015 dari <http://eprints.uny.ac.id/7760/1/1%20-%2008602241044.pdf>.
- Gunawan. (2001). *Food Combining*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Handajani, Adianti., dkk. (2010). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Pola Kematian Pada Penyakit Degeneratif Di Indonesia*. Diakses pada tanggal 21 Juli 2016 dari <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/hsr/article/view/2755/1513>.
- Hapsari, R.W. (2013). *Hubungan Peran Perawat Sebagai Edukator Dengan Pemenuhan Kebutuhan Rasa Aman Pasien Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Dr. H. Koesnadi Kabupaten Bondowoso*. Diakses pada tanggal 16 Januari 2016 dari <http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/3263/Raditya%20Wahyu%20Hapsari%20-%20092310101070.PDF?sequence=1>.
- Hardani, Dini. dkk. (2015). *Perubahan Kandungan Kolesterol Telur yang Mengandung Omega-3 dan 6Olahan dan Pengaruhnya pada Kolesterol Darah Tikus Rattus Norvegicus L*. diakses pada tanggal 21 Juli 2016 dari <http://oaji.net/articles/2015/1610-1424246882.pdf>.
- Herawati, Heny. (2010). *Potensi Pengembangan Produk Pati Tahan Cerna Sebagai Pangan Fungsional*. Diakses pada tanggal 26 Juli 2016 dari <http://pustaka.litbang.pertanian.go.id/publikasi/p3301115.pdf>.
- Heryanti, Evi. (2009). *Kebiasaan Makan Cepat Saji (Fast Food Modern), Aktivitas Fisik Dan Faktor Lainnya Dengan Status Gizi Pada Mahasiswa Penghuni Asrama UI Depok Tahun 2009*. Diakses pada tanggal 04 Januari 2016 dari <http://lib.ui.ac.id/file%3Ffile%3Ddigital/126539-S-5773kebiasaan%2520makanAbstrak.pdf&sa=U&ved=0ahUKEwi78rD9vpDKAhUMz2MKHcm0DJIQFggLMAA&usg=AFQjCNEZYFYEWwvbKKNq8x2bsjCnRspWvg>.
- Hidayat, A.A. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- InfoDATIN.(2014).*Waspada Diabetes Eat Well Live Well*. Diakses pada tanggal 12 Desember 2015.
- Irawati., dkk. (2011). *Etika dan Hukum Keperawatan*. Diakses pada tanggal 16 Januari 2016 dari <https://olhachayo.files.wordpress.com/2014/08/hak-peran-dan-fungsi-perawat.pdf>.
- Jansje H, V. Ticoalu & Yoseph L Samodra. “Prevalensi Penyakit Tidak Menular Pada Tahun 2012-2013 di Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara Sulawesi Utara” Diakses pada tanggal 3 juli 2015 dari

<http://jkesmasfkm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2014/09/Artikel-2-drVera-fix-EDIT.pdf>.

- Jumriani., Wahiduddin., & Burhanuddin Mutmainna. (2012). Faktor risiko kejadian stroke Pada Awal Dewasa (18-40 tahun) di Kota Makassar Tahun 2010-2012. Diakses pada tanggal 3 juli 2015 dari <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/5426>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia [KBBI]. (2015). Diet. Diakses pada tanggal 16 Januari 2016 dari <http://kbbi.web.id/diet>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia [KBBI]. (2012). Definisi Karsinogen. Diakses pada tanggal 18 Juli 2016 dari <http://kbbi.web.id/>.
- Kamus Kesehatan (2015). Hiperglikemia. Diakses pada tanggal 19 Januari 2016 dari <http://kamuskesehatan.com/?s=hiperglikemia>.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). Diet Penyakit. Diakses pada tanggal 30 November 2015.
- Kozier, Barbara. (1995). *Fundamental Of Nursing*. California: ISBN.
- Knudin, Mifta. Ermalia, Yanti. Amelia, Siti Nona.(2012). Gambaran Perilaku Diet Pada Remaja SMAN 1 Pekanbaru. Diakses pada tanggal 3 juli 2015 dari <http://repository.unri.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/620/Artikel%20publikasi%20Mifta%20Khudin.pdf?sequence=1>.
- Kurniati, A. (2011). Hubungan Antara Retinopati Diabetika Dengan Gangguan Kognitif Pada Penderita Pasca Stroke Iskemik. Diakses pada tanggal 15 Januari 2016 dari http://eprints.undip.ac.id/33597/3/Bab_2.pdf.
- Kusnanto. (2003). Profesi dan Praktik Keperawatan Profesional. Jakarta. EGC.
- Manan, W.H. & Rismayanti. (2012). Faktor risiko kejadian hipertensi di Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto Sulawesi Selatan. Diakses pada tanggal 11 Desember 2015 dari <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/5974>.
- Marlina, Y. (2012). *Chapter II. pdf*. Diakses pada tanggal 15 Januari 2016 dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/31212/4/Chapter%20II.pdf>.
- Martha, Amelia. (2012). Analisis Faktor-Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Penyakit Diabetes Melitus Pada Perusahaan X. Diakses pada tanggal 15 Januari 2016 dari <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20313632-T31278-Analisis%20faktor.pdf>.
- Mashudi. (2011). Pengaruh *Progressive Muscle Relaxation* Terhadap Kadar Glukosa Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Jambi. Diakses pada tanggal 19 Januari 2016 dari <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20281698-T%20Mashudi.pdf>.
- Melati. (2011). Dewasa awal. Diakses pada tanggal 29 Januari 2016 dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/28956/4/Chapter%20II.pdf>.
- Moore, Mary Courtney. (1997). Buku Pedoman Terapi Diet dan Nutrisi. Edisi II. Jakarta: HIPOCRATES.
- Moehji, Sjahmien. (2002). Ilmu Gizi. Jakarta: Papas Sinar Sinanti.
- Novian, Arista. (2013). Jurnal Kesehatan Masyarakat (Kepatuhan Diit Pasien Hipertensi). Diakses pada tanggal 11 November 2015 dari <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas/article/view/2836>.

- Notoatmojo, soekidjo.(2007). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nur, Nida Nabilah. dkk. (2016). Faktor Risiko Perilaku Penyakit Tidak Menular. Diakses pada tanggal 13 Agustus 2016 dari http://jukeunila.com/wp-content/uploads/2016/04/5.2_Nida_Nabilah_done.pdf.
- Nursalam. (2013). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Oemiati, R. dan Rustika. (2014). Faktor Risiko Penyakit Jantung Koroner (Pjk) Pada Perempuan (*Baseline Studi Kohor Faktor Risiko PTM (Risk Factors for Coronary Heart Disease (CHD) in Women [Baseline Cohort Study of Risk Factors for Non Communicable Disease]*). Diakses pada tanggal 26 Juli 2016 dari <http://oaji.net/articles/2015/820-1448509456.pdf>.
- Patintingan, Idawati. (2014). Persepsi Klien Hipertensi Terhadap Pola Makan Etnik Toraja. Diakses pada tanggal 21 Juli 2016 dari <http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/64972e3cf4decde9934a380089ec0c2b.pdf>.
- Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI). Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI) & Asosiasi Institusi Pendidikan Diploma Keperawatan Indonesia (AIPDiKI). (2012). Standar Kompetensi Perawat Indonesia. Diakses pada tanggal 12 Desember 2015 dari www.hpeq.dikti.go.id.
- Polit, DF & Beck, CT. (2008). *Nursing Research Principles and Methods*. Philadelphia: Lippin Cott Williams Wilkins.
- Prabowo, A., dkk. (2015). Hubungan Pola Makan Dengan Peningkatan Kadar Kolesterol Pada Lansia Di Jebres Surakarta. Diakses pada tanggal 12 Juli 2016 dari <http://jurnal.akper17.ac.id/index.php/JK17/article/viewFile/30/31>
- Prevention and Control Of Non Communicable Diseases. Diakses pada tanggal 12 Desember 2015.
- Purnamasari, Indyah. (2013). Pengetahuan Dan Sikap Pada Makan Pagi Dan Jajan Siswa Kelas Xi Program Studi Keahlian Tata Bogasmk N 3 Klaten. Diakses pada tanggal 27 Januari 2016 dari <http://eprints.uny.ac.id/20198/1/SKRIPSI%20OKS.pdf>.
- Rachmawati, Yuliana Dewi. (2013). Hubungan Antara Gaya Hidup Dengan Kejadian Hipertensi Pada Usia Dewasa Muda Di Desa Pondok Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo. Diakses pada tanggal 29 Januari 2016 dari http://eprints.ums.ac.id/27285/14/02_NASKAH_PUBLIKASI.pdf.
- Rahman, S. dkk. (2015). Faktor Risiko Non Viral Pada Karsinoma Nasofaring. Diakses pada tanggal 30 Juli 2016 dari <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/viewFile/400/353>.
- Riskesdas. (2013). Riset Kesehatan Dasar Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Ri Tahun 2013. Diakses pada tanggal 29 Januari 2016 dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf>.
- Rosiana, ayu. (2014). Pengaruh Pendampingan Perilaku Diet Hipertensi terhadap Kepatuhan Diet pada Penderita Hipertensi di Kampung Sanggrahan. Diakses pada tanggal 11 November 2015 dari

- <http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id/files/disk1/12/01-gdl-ayurosiana-558-1-skripsi-x.pdf>.
- Santoso, Ir. Agus. (2011). Serat Pangan (Dietary Fiber) Dan Manfaatnya Bagi Kesehatan. Diakses pada tanggal 19 Januari 2016 dari <http://journal.unwidha.ac.id/index.php/magistra/article/viewFile/74/36>.
- Sargowo, Djanggan. dkk. (2011). *The Relationship Between Food Intake and Adolescent Metabolic Syndrome*. Diakses pada tanggal 21 Agustus 2016 dari <http://indonesia.digitaljournals.org/index.php/karidn/article/view/103>.
- Sari., dkk (2010). Faktor Resiko Kolesterol Total Pasien Penyakit Jantung Koroner Di Rumah Sakit Achmad Mochtar Bukit Tinggi. Diakses pada tanggal 14 juli 2016 dari <http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/article/view/72/78>.
- Sari, Indah Permata. (2015). Faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya stroke berulang pada penderita pasca stroke. Diakses pada tanggal 07 Desember 2015 dari <http://eprints.ums.ac.id/39603/9/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>.
- Sarkub. (2012). Bagaimana diet ala Rosulullah?. Diakses pada tanggal 16 Januari 2016 dari <http://www.sarkub.com/2012/bagaimana-nabi-melakukan-diet/?print=pdf>.
- Sarwono. (1978). Definisi mahasiswa.menurut para ahli. Diakses pada tanggal 29 Januari 2016 dari <http://definisipengertian.com/2012/pengertian-definisi-mahasiswamenurut-para-ahli/>.
- Scottish Intercollegiate Guidelines Network [SIGN]. (2007). Prevention of cardiovascular disease*. Diakses pada tanggal 18 Januari 2016 dari <http://www.sign.ac.uk/pdf/pat97.pdf>.
- Sholeha, Lia. (2014). Hubungan Perilaku Makan Terhadap Indeks Massa Tubuh Pada Remaja Di SMP YMJ Ciputat. Diakses pada tanggal 13 Agustus 2016 dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25583/1/LIA%20SHOLEHA-FKIK.pdf>.
- Siagian, Albiner. (2010). *Epidemiologi Gizi*. Jakarta : ERLANGGA
- Sudarso, S. (2014). *The Influence Risk Factor Of Stroke On Diabetes Melitus In DR. Moh Anwar Sumenep Hospital*. Diakses pada tanggal 07 Desember 2015 dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=279774&val=6831&title=THE%20INFLUENCE%20RISK%20FACTORS%20OF%20STROKE%20ON%20DIABETES%20MELLITUS%20IN%20DR%20H.%20MOH%20ANWAR%20SUMENEP%20HOSPITAL>.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatin. (2012). Analisis Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Pada Masyarakat Di Desa Sruni Musuk Boyolali. Diakses pada tanggal 15 Januari 2016 dari http://eprints.ums.ac.id/20454/13/12_NASKAH_PUBLIKASI.pdf.
- Susworo, R., dkk. (2010). Pola Distribusi Alotip Gen Polymeric Immunoglobulin Receptor (PIGR) pada Penderita Karsinoma Nasofaring (KNF) di Indonesia. Diakses pada tanggal 18 Juli 2016 dari <http://indonesia.digitaljournals.org/index.php/idnmed/article/viewFile/748/753>

- Syaifuddin., Muh. (2013). Penggunaan Tanaman Herbal Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo. Diakses pada tanggal 18 Juli 2016 dari http://eprints.ums.ac.id/27208/25/NASKAH_PUBLIKASI.pdf.
- Syamiyah, Najah. (2014). Faktor Risiko Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2 Pada Wanita Di Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan Tahun 2014. Diakses pada tanggal 14 Agustus 2016 dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25714/1/NAJAH%20SYAMIYAH.pdf>.
- Thalasa, N. Y. (2012). Gambaran Gaya Hidup Para Pekerja Yang Berisiko Terserang Penyakit Kardiovaskular Di Pt Komatsu Indonesia (Cakung, Jakarta) Tahun 2012. Diakses pada tanggal 21 Juli 2016 dari <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20320227-S-Nisa%20Yartin%20Thalasa.pdf>.
- Tomastola, Y.A. dkk. (2014). Hubungan Konsumsi Makanan Ekstrim Dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Puskesmas Rurukan Kecamatan Tomohon Timur Kota Tomohon. Diakses pada tanggal 21 Juli 2016 dari <http://ejurnal.poltekkesmanado.ac.id/index.php/gizido/article/download/258/273>.
- Wahyuni, A. dan Fitriana Rezkiki. (2015). Pemberdayaan Dan Efikasi Diri Pasien Penyakit Jantung Koroner Melalui Edukasi Kesehatan Terstruktur. Diakses pada tanggal 26 Juli 2016 dari <http://ict.kopertis10.or.id/index.php/jit/article/view/26/25>.
- Wardhono. S. (1998). Menuju Keperawatan Profesional. Semarang: Akper Depkes.
- Werdani, A.R dan Triyanti. (2014). Mengonsumsi Karbohidrat sebagai Faktor Dominan yang Berhubungan dengan Kadar Gula Darah Puasa. Vol. 9, No. 1. Diakses pada tanggal 26 Juli 2016 dari <http://jurnalkesmas.ui.ac.id/index.php/kesmas/article/view/459/425>.
- Widhiarso, Wahyu. (2005). Mengestimasi Reliabilitas. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Widowati, Sri. dkk. (2009). Penurunan Indeks Glikemik Berbagai Varietas Beras Melalui Proses Pratanak. Diakses pada tanggal 21 Juli 2016 dari http://pascapanen.litbang.pertanian.go.id/assets/media/publikasi/jurnal/j.Pascapanen.2009_1_1.pdf.
- Wirawanni, Y. (2014). Hubungan Konsumsi Karbohidrat, Konsumsi Total Energi, Konsumsi Serat, Beban Glikemik Dan Latihan Jasmani Dengan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. Diakses dari <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/actanutrica/article/download/7079/5758>. Vol.2 No. 3.
- World Health Organization [WHO]. (2012). "A Comprehensive Global Monitoring Framework Including Indicators And A Set Of Voluntary Global Targets For The Prevention And Control Of Noncommunicable Diseases". Diakses pada tanggal 15 Januari 2016 dari http://www.who.int/nmh/events/2012/discussion_paper2_20120322.pdf.*

World Health Organization [WHO].(2013). 10 facts on noncommunicable disease(online). Diakses pada tanggal 29 Januari 2016 dari http://www.who.int/features/factfiles/noncommunicable_diseases/en/.

Worthington, Bonnie, S. (2000). Nutrition Throughout the life cycle. Mc Graw Hill Company. USA

LAMPIRAN